

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SOSIALISASI HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI SDN AMPUKUNG**



**Akhmad Berkatillah,. S.Sos, M.A
NUPTK. 053767668130363**

ANGGOTA

**Eka Santi Agustina, S.Sos., MM (NUPTK. 0160766667230433)
Nor Ainah, S.Sos., M.E (NUPTK. 3637774675230202)
Fatimah, S.Sos., M.AB (NUPTK. 3536771672230263)
Husna Maimunah
Norlina**

YAYASAN BAKTI MUSLIMIN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : **SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SDN AMPUKUNG**
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Akhmad Berkatillah, S.Sos, M.A
 - b. NUPTK : 0537767668130363
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
 - d. No. HP : 085391383440
 - e. Email : akhmadberkatillah21@gmail.com
3. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Anggota PKM : 3 Orang Dosen dan 2 Orang Mahasiswa
 - b. Nama Anggota 1 : Eka Santi Agustina, S.Sos., MM
 - c. Nama Anggota 2 : Nor Aimah, S.Sos., M.E
 - d. Nama Anggota 3 : Fatimah, S.Sos., M.AB
 - e. Nama Anggota 4 : Husna Maimunah
 - f. Nama Anggota 5 : Norlina
4. Waktu Kegiatan : Kamis, 22 Mei 2025
5. Lokasi Kegiatan : SDN Ampukung
 - a. Alamat : Jl. Ahmad Yani
 - b. Desa : Desa Ampukung
 - c. Kecamatan : Kelua
 - d. Kabupaten : Tabalong
6. Sumber Dana Kegiatan : PPFM STIA Amuntai
7. Besaran Biaya : Rp. 500.000,-

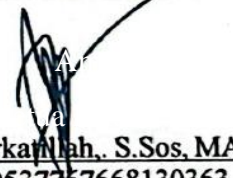
Menyetujui Kepala Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat



Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP
NIK.19950410 202403 1 042

Amuntai, 22 Mei 2025

Ketua Pelaksana



Akhmad Berkatillah, S.Sos, MA
NUPTK.0537767668130363

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai



Dr. Reno Arian, S.Sos, M.Ari, CIOaR., CIOaR
NUPTK.0537767668130243

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul **“PENGABDIAN MASYARAKAT SOSIALISASI HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) Di SDN AMPUKUNG”** bertempat di SDN Ampukung Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQaR., CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
2. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP., CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
4. Seluruh Masyarakat Desa Ampukung.
5. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan pengabdian masyarakat ini.

Amuntai, Mei 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
A. Solusi.....	4
B. Target Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Judul Kegiatan.....	5
B. Waktu dan Tempat.....	5
C. Bentuk Kegiatan	5
D. Peserta Kegiatan	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN	
A. Hasil Kegiatan	6
B. Pembahasan	7
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA	12

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kebersihan adalah kunci utama dalam mencegah berbagai penyakit, terutama yang disebabkan oleh kuman dan bakteri. Salah satu cara sederhana namun efektif dalam menjaga kebersihan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Pola hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. PHBS tidak hanya berperan dalam mencegah berbagai penyakit, tetapi juga dalam membentuk perilaku sehat yang berkelanjutan. Lingkungan sekolah

menjadi salah satu tempat yang strategis untuk menanamkan kebiasaan PHBS sejak dini karena anak-anak sekolah berada pada usia yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar.

Beberapa mahasiswa Prodi Administrasi Publik STIA Amuntai melaksanakan kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam bentuk pengabdian masyarakat di SDN Ampukung Desa Ampukung. SDN Ampukung merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki potensi besar dalam menerapkan PHBS sebagai bagian dari pendidikan kesehatan. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa beberapa siswa masih kurang memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Contohnya adalah kebiasaan mencuci tangan pakai sabun sebelum makan, menjaga kebersihan diri, dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan edukasi secara

langsung melalui sosialisasi kepada para siswa agar dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya PHBS.

Berdasarkan keadaan di atas pengabdian melakukan pengabdian masyarakat di Desa Ampukung guna mengajak masyarakat (siswa/i) untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terutama dalam lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam program kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa SDN Ampukung terhadap konsep perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)?
2. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya PHBS?
3. Bagaimana dampak sosialisasi PHBS terhadap perubahan perilaku siswa SDN Ampukung?

C. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan edukasi kepada siswa SDN Ampukung mengenai konsep dan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan kesehatan.
3. Mendorong terciptanya kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

Sebagai bagian dari sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Ampukung, fokus utama akan diberikan pada pentingnya mencuci tangan dengan sabun sebagai langkah awal menjaga kebersihan pribadi dan kesehatan. Sosialisasi ini akan dilakukan melalui berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan kepada siswa, seperti demonstrasi cara mencuci tangan yang

benar, mengedukasi tentang kapan saja harus mencuci tangan (misalnya sebelum makan, setelah bermain, atau setelah menggunakan toilet). Selain itu, akan disediakan tempat cuci tangan yang memadai di area sekolah dengan sabun dan air mengalir untuk memudahkan siswa dalam menerapkan kebiasaan mencuci tangan. Kegiatan ini juga akan diperkuat dengan penanaman kebiasaan mencuci tangan sebelum dan setelah makan, serta mengajak seluruh guru dan staf untuk turut serta dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan hidup bersih dan sehat.

B. Target Luaran

Hasil dari kegiatan sosialisasi PHBS terkait cuci tangan pakai sabun ini akan dilaporkan dalam Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan diwujudkan dengan penertiban naskah untuk *prosiding* seminar atau naskah untuk jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Target waktu untuk

pencapaian pada semester depan atau setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

A. Judul Kegiatan

Kegiatan ini berjudul “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Ampukung”.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Kamis, 22 Mei 2025, bertempat di SDN Ampukung di Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

C. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan dan pemberdayaan berupa Sosialisasi dalam rangka memberikan edukasi kepada siswa SDN Ampukung akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

D. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini merupakan

Kepala Sekolah, Guru, serta siswa/i SDN Ampukung di Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” bertempat di SDN Ampukung pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong pada tanggal 22 Mei 2025 dapat terlaksana dengan baik. Adapun tahapan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian Masyarakat
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke SDN Ampukung.
 - b. Permohonan izin kegiatan secara tertulis dan tidak tertulis kepada Kepala Sekolah SDN Ampukung.
 - c. Persiapan alat dan pemberian bantuan yang akan diberikan pada saat pengabdian.

- d. Persiapan Perpustakaan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Pembukaan Acara perkenalan dilaksanakan dan dihadiri oleh Kepala Sekolah SDN Ampukung.

Pelaksanaan dilakukan oleh anggota kegiatan pengabdian masyarakat yaitu 3 orang Dosen dan 2 Orang Mahasiswa STIA Amuntai. Kegiatan yang dilakukan disana yaitu Sosialisasi PHBS. Untuk tugasnya ada sebagai pembawa acara, penyampaian materi, dan lain lain.

- b. Pemberian dari Mahasiswa

Peralatan yang diberikan mahasiswa pada sekolah SDN Ampukung berupa Barang yang diserahkan seperti tempat cuci tangan dan sabun botol cuci tangan.

- c. Penutup dan Evaluasi

Pengabdian Masyarakat Kegiatan

pengabdian masyarakat ditutup dengan berfoto bersama.

B. Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Ampukung pada Desa Ampukung dilakukan bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru yang menyiapkan tempat kegiatan. Mulai dari menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk keperluan Sosialisasi PHBS. Setelah itu, pembagian kelompok dan tugas masing-masing. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pola hidup sehat. Sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi mengenai konsep PHBS, yang mencakup berbagai aspek seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, serta pentingnya konsumsi makanan bergizi. Kegiatan ini juga melibatkan praktik langsung, seperti cara mencuci tangan yang benar, serta memberikan edukasi

tentang manfaat kebersihan untuk mencegah penyakit. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat mempengaruhi perilaku siswa untuk lebih peduli terhadap kebersihan pribadi dan lingkungan mereka, serta mampu mengaplikasikan konsep PHBS dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Pendampingan dan Pemberdayaan dengan tema “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Ampukung”. ini dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan Sosialisasi berupa Penerapan Perilaku Hidup Dan Sehat, dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pola hidup sehat. Kepala

Sekolah SDN Ampukung di Desa Ampukung merasa terbantu dengan adanya kegiatan Sosialisasi yang dilakukan Mahasiswa PKL. Melalui materi yang disampaikan serta praktik langsung, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan konsep PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditindaklanjuti dilakukan secara berkala dengan metode yang lebih variatif, seperti kegiatan langsung di luar kelas, untuk memperkuat

pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Selain itu, keterlibatan orang tua juga sangat penting untuk mendukung penerapan PHBS di rumah, sehingga dapat mempercepat perubahan perilaku siswa dan menciptakan kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan. Pengawasan dan evaluasi yang teratur terhadap penerapan PHBS sekolah juga perlu dilakukan untuk memastikan tingkat pemahaman dan perubahan perilaku siswa tercapai secara efektif

DAFTAR PUSTAKA

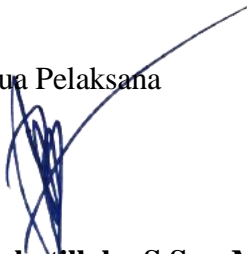
STIA Amuntai. (2024). *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat 2024*. Penerbit STIA Amuntai.

LAMPIRAN

Rincian Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Keperluan	Volumen	Harga Satuan	Jumlah
1	Spanduk		Rp 36.000	Rp 36.000
2	Snack makanan	5 jenis		Rp 110.000
3	Kue	30 biji/buah	Rp 1.000	Rp 30.000
4	Aqua	1 kotak		Rp 20.000
5	Tempat Cuci Tangan	1 pcs		Rp 40.000
6	Sabun Cuci Tangan	1 pcs		Rp 15.000
7	Kotak Snack Makanan	20 lembar	Rp 400	Rp 8.000
8	Plastik Snack Makanan	1 pack		Rp 10.000
9	Hadiah Botol Minum	3 pcs	Rp 5.000	Rp 15.000
10	Pisang			Rp 5.000
11	Tisu			Rp 3.000
12	Permen	1 pack		Rp 7.000
Total				Rp 299.000
<i>Terbilang : Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah</i>				

Ketua Pelaksana



Akhmad Berkatillah., S.Sos, MA

NUPTK. 0537767668130363

Dokumentasi Kegiatan







